

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

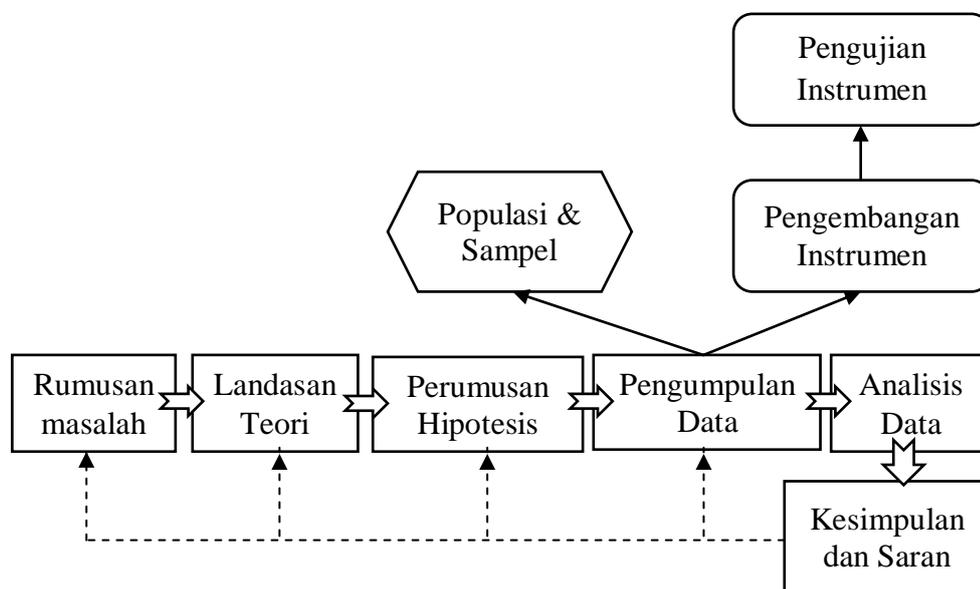
Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012, hal. 3). Masalah yang penulis akan teliti dalam penelitian adalah mengenai “**Pengaruh Kompetensi Peagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung)**”. Maka metode penelitian yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif kausal.

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variable dengan variabel yang lainnya. Sedangkan hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS. Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel satu terhadap variabel yang lainnya, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal. Penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angket untuk menilai kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa yang harus di isi responden (siswa). Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dari angket tersebut, penulis akan menganalisis dan melakukan perhitungan data secara kuantitatif dengan tujuan memperoleh gambaran kompetensi pedagogik guru mata pelajaran ekonomi dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung, sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa.

## B. Desain Penelitian

Dalam membuat perencanaan penelitian diperlukan desain penelitian agar kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terarah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal, yaitu desain yang berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam melakukan penelitiannya, penulis melakukan penelitian secara kuantitatif.

Proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (Sugiyono, 2012, hal. 30) meliputi:



*Gambar 3. 1 Proses Penelitian Kuantitatif*

Berdasarkan proses penelitian menurut Sugiyono tersebut, maka desain proses dari penelitian yang akan dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Rumusan masalah

Masalah yang dihadapi oleh peneliti harus jelas. Kemudian masalah tersebut diidentifikasi dan dibatasi. Identifikasi masalah dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di sekolah, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi untuk dilakukan penelitian dan diperoleh rumusan masalah berupa pertanyaan mendasar yang berhubungan dengan judul penelitian.

## 2. Landasan teori

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun maka penulis mencoba untuk mencari pemecahan dari masalah yang ada dengan melihat kesamaan dari teori-teori yang ada serta referensi yang teoritis dan relevan.

## 3. Perumusan hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban sementara peneliti sebelum melakukan penelitian atas rumusan masalah yang telah dibuat yang jawabannya berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dikaji oleh peneliti atau penulis.

## 4. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan menyebar angket (kuesioner) pada responden (siswa) yang sebelumnya telah dilakukan uji instrumen atas kuesioner tersebut. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

## 5. Analisis data

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan, langkah selanjutnya penulis sekaligus peneliti melakukan analisis data sehingga dapat diketahui hipotesis yang diterima.

## 6. Kesimpulan dan saran

Setelah data di analisis, penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dan mengemukakan saran.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPS. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Subjek dan objek dalam penelitian disebut populasi. (Sugiyono, 2012, hal. 80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Didalam populasi terdapat sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2012, hal. 81).

Dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin guna menetapkan minimal jumlah sampel yang digunakan secara akurat dengan tingkat kepercayaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun rumus Slovin sebagai berikut (Riduwan, 2008, hal. 44):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Gambar 3. 2 Rumus Menentukan Sampel Slovin**

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e<sup>2</sup> = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Jumlah sample :

$$n = \frac{152}{1 + 152 \times 0,05 \times 0,05} = 110,14$$

Dari hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 110,14 (dibulatkan menjadi 111 sampel). Cara memilih 111 sampel/responden (siswa) adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung yang diantaranya:

**Gambar 3. 3 Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Responden</b>
XI IPS 1	37
XI IPS 2	37
XI IPS 3	37

Untuk jumlah sampel dari segi gender peneliti menggunakan *sampling incidental*. *Sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012, hal. 85).

### D. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2012, hal. 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun operasional variabel penelitian yang diambil peneliti untuk meneliti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

*Tabel 3. 1 Operasional Variabel*

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen penelitian</b>
Kompetensi pedagogik guru (X)	1. Menguasai karakteristik peserta didik	a) Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya. b) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. c) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda. d) Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya. e) Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik. f) Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).	Angket/kuesioner (menyebarkan angket tentang kompetensi pedagogik guru pada siswa)

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen penelitian
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	a) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi. b) Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut. c) Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran. d) Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik. e) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik. f) Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.	Angket/kuesioner (menyebarkan angket tentang kompetensi pedagogik guru pada siswa)
	3. Pengembangan kurikulum	a) Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum. b) Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. c) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. d) Guru memilih materi pembelajaran yang: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) dapat dilaksanakan di kelas dan (5)	Wawancara terstruktur pada guru

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen penelitian
		sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	
	4. Kegiatan Pembelajaran yang mendidik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.</li> <li>b) Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.</li> <li>c) Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.</li> <li>d) Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.</li> <li>e) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.</li> <li>f) Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.</li> <li>g) Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif.</li> <li>h) Guru mampu audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.</li> </ul>	Angket/ kuesioner (menyebarkan angket tentang kompetensi pedagogik guru pada siswa)

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen penelitian
		<ul style="list-style-type: none"> <li>i) Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.</li> <li>j) Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.</li> <li>k) Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar pesertadidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
	5. Pengembangan potensi peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.</li> <li>b) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.</li> <li>c) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.</li> <li>d) Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.</li> <li>e) Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.</li> <li>f) Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.</li> <li>g) Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang</li> </ul>	Angket/kuesioner (menyebarkan angket tentang kompetensi pedagogik guru pada siswa)

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen penelitian
		disampaikan.	
	6. Komunikasi dengan peserta didik	a) Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka. b) Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut. c) Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya. d) Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik. e) Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. f) Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.	Angket/kuesioner (menyebarkan angket tentang kompetensi pedagogik guru pada siswa)
	7. Penilaian dan evaluasi	a) Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP. b) Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.	Wawancara terstruktur pada guru

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen penelitian
		<p>c) Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.</p> <p>d) Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.</p> <p>e) Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p>	
Motivasi belajar siswa (Y)	1. Internal	<p>a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil</p> <p>b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</p> <p>c) Adanya harapan akan cita-cita masa depan</p>	Angket/kuesioner (menyebarkan angket tentang motivasi belajar siswa pada siswa)
	2. Eksternal	<p>a) Adanya penghargaan dalam belajar</p> <p>b) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</p> <p>c) Adanya lingkungan belajar yang kondusif</p>	Angket/kuesioner (menyebarkan angket tentang motivasi belajar siswa pada siswa)

Sumber: Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 41-54)  
Uno (2007:23)

## **E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Berdasarkan metode penelitian dan pendekatan penelitian yang diambil oleh penulis untuk meneliti mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa, maka penulis merencanakan rancangan/teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan angket/kuesioner tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa pada siswa yang menjadi sampel didalam penelitian sebagai data primer penelitian dan melakukan wawancara terstruktur mengenai kompetensi pedagogik guru kepada guru mata pelajaran ekonomi sebagai data sekunder penelitian.

#### **a. Angket (*Questionnaire*)**

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta (Riduwan, 2008, hal. 99)

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit (Riduwan, 2008, hal. 102)

## 2. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa, penulis akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (quesioner) dan wawancara terstruktur kepada guru. dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012, hal. 93). Pedoman jawaban yang digunakan berupa kata-kata sebagai berikut:

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Kadang-kadang (KK)
- d. Jarang (JR)
- e. Tidak Pernah (TP)

Kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

a. *Data Angket*

1) Kisi-Kisi pedoman angket kompetensi pedagogik guru

*Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru*

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
Kompetensi pedagogik guru (X)	Menguasai karakteristik peserta didik	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.	1
		Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.	1
		Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.	1
		Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.	1
		Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.	1
		Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarjinalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).	1
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.	1
		Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.	1

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal
		Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.	1
		Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.	1
		Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.	1
		Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.	1
	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.	1
		Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.	1
		Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.	1
		Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.	1
		Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	1
		Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu	1

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal
		yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.	
		Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif.	1
		Guru mampu audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.	1
		Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.	1
		Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.	1
		Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar pesertadidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	1
	Pengembangan potensi peserta didik	Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.	1
		Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.	1
		Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.	1
		Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.	1

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
		Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.	1
		Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.	1
		Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.	1
	Komunikasi dengan peserta didik	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.	1
		Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpamenginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.	1
		Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya.	1
		Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antarpeserta didik.	1
		Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.	1
		Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.	1
<b>Jumlah butir soal</b>			36

## 2) Kisi-Kisi pedoman angket motivasi belajar siswa

*Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa*

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir soal</b>	<b>Soal No.</b>
Motivasi belajar siswa (Y)	Internal	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	6	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	6	7, 8, 9, 10, 11,12
		Adanya harapan akan cita-cita masa depan.	6	13, 14, 15, 16, 17, 18
	Eksternal	Adanya penghargaan dalam belajar.	6	19, 20, 21, 22, 23, 24
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	6	25, 26, 27,28, 29, 30
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	6	31, 32, 33,34,35,36
<b>Jumlah Butir Soal</b>			<b>36</b>	<b>36</b>

Pedoman untuk penilaian angket kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa:

*Tabel 3. 4 Pedoman Penilaian Angket Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa*

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

**b. Data Wawancara Terstruktur**

Kisi-kisi Pedoman wawancara terstruktur kompetensi pedagogik guru:

*Tabel 3. 5 Kisi-kisi Wawancara Terstruktur Kompetensi Pedagogik Guru*

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir soal</b>
Kompetensi Pedagogik Guru (X)	Pengembangan Kurikulum	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.	1
		Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.	1
		Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.	1
		Guru memilih materi pembelajaran yang: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) dapat dilaksanakan di kelas dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	1
	Penilaian dan Evaluasi	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.	1
		Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.	1
		Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.	1
		Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi	1

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir soal
		tambahan, dan sebagainya.	
		Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.	1
<b>Jumlah Butir Soal</b>			9

Pedoman untuk penilaian wawancara terstruktur kompetensi pedagogik guru:

*Tabel 3. 6 Pedoman Penilaian Wawancara Terstruktur Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa*

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

## **F. Rancangan Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012, hal. 267). Lebih lanjut Sugiyono (Sugiyono, 2012, hal. 121) mengatakan, “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, selanjutnya dilakukan pengujian instrumen berupa uji validitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti menggunakan program *SPSS 18/PASW Statistic 18 for Windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti *significan* 0,05 dan (\*\*) *significan* 0,01.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012, hal. 121). Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan program *SPSS 18/PASW Statistic 18 for Windows*.

### **2. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kenormalan data yang berdistribusi dalam penelitian. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 18/PASW Statistic 18 for Windows*. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,005 melalui *SPSS 18/PASW Statistic 18 for Windows*.

### ***b. Hipotesis yang diajukan***

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0 = H_1$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa.
- 2)  $H_0 \neq H_1$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa

### ***c. Uji Regresi Linear Sederhana***

Menurut Riduwan dan Kuncoro (Riduwan, 2008, hal. 83) regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 18/PASW Statistic 18 for Windows*.

### ***d. Uji Koefisien Korelasi Determinasi***

Dari harga koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien korelasi dan determinasi akan menggunakan program *SPSS 18/PASW Statistic 18 for Windows*.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Adapun prosedur dari penelitian ini diantaranya:

1. Tahap Perencanaan, meliputi:
  - a. Menyusun rencana penelitian.
  - b. Menentukan lokasi penelitian.
  - c. Mengurus administrasi penelitian.

- d. Melakukan pendekatan pada institusi di lokasi penelitian untuk melakukan studi pendahuluan.
  - e. Melakukan studi kepustakaan.
  - f. Menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian.
  - g. Seminar proposal penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
    - a. Mendapat izin penelitian.
    - b. Mendapatkan informasi mengenai waktu dan pelaksanaan penelitian.
    - c. Melakukan penelitian.
    - d. Melakukan pengelolaan data dan analisis data.
    - e. Menyusun laporan.
  3. Tahap Pelaporan, meliputi:
    - a. Penyajian hasil laporan (sidang skripsi).
    - b. Penggandaan dan pengarsipan laporan (skripsi).